

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AKSARA
JAWA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA SISWA KELAS V
MI MUHAMMADIYAH TINGGARJAYA KECAMATAN JATILAWANG
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah (STAIN) Purwokerto
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:
SAHIDIN
NIM. 092335098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah faktor penentu bagi kelestarian dan kemajuan bangsa. Pendidikan bukan hanya sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan perubahan dan mengembangkan kemajuan kehidupan bangsa. Keberhasilan pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilakukan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.¹ Pada hakikatnya belajar bahasa adalah berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Jawa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan Bahasa Jawa, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini diperlukan sebuah media atau alat peraga yang memudahkan anak didik menangkap dan memahami hingga mampu menyusun, membaca dan menulis Bahasa Jawa secara baik dan benar.

Anak didik dengan segala potensi dan kebutuhannya memasuki proses belajar dengan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan. Dalam kegiatan pembelajaran sering kali dijumpai prestasi belajar siswa yang berbeda-beda. Keadaan ini disebabkan oleh adanya media yang digunakan

¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Grafindo litera Media, 2009), hlm. 12

berbeda-beda pula. Jadi, dengan media yang berbeda, guru hendaknya bisa membantu anak didik untuk fokus pada sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Guru dituntut mempunyai kemampuan tentang penggunaan berbagai alat peraga untuk menunjang pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan atau mengkombinasikan beberapa media yang relevan.

Membaca dan menulis dapat membuka cakrawala pandang kita, mengembangkan kemampuan intelektual dan menumbuhkan bakat-bakat yang ada. Bagi siswa, proses pembelajaran membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang penting peranannya. Hal tersebut akan menambah ilmu dan menunjang kegiatan belajarnya. Belajar bukan hanya membaca dan menulis tetapi bagaimana membuat pola membaca dan menulis itu menjadi menarik menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini akan bisa terwujud apabila materi disajikan sesuai dengan minat dan kondisi peserta didik.

Aksara Jawa merupakan salah satu momok yang menakutkan bagi pembelajaran, utamanya generasi muda yang mempelajari Bahasa Jawa. Bayangan sulitnya menghafal bentuk-bentuk huruf yang rumit juga banyaknya huruf yang harus dihafal. Pembelajaran Bahasa Jawa memiliki aturan menulis aksara Jawa yang baku. Materi pembelajaran tersebut membuat pelajar enggan untuk mempelajari apalagi memperdalam penguasaan baca tulis aksara Jawa. Para praktisi terutama para pendidik semakin kesulitan mengajarkan materi yang wajib diajarkan ini, sementara media penunjang interaktif untuk mempermudah proses pembelajaran sangat

jarang dijumpai. Beberapa keluhan lain yang sering dialami guru bahasa Jawa yaitu: (1) pembelajaran bahasa Jawa kurang diminati siswa, (2) kompetensi yang dimiliki siswa tidak bisa dimaksimalkan pencapaiannya.

Salah satu cara untuk meningkatkan gairah dan motivasi siswa adalah dengan mengadakan variasi guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut dapat dengan mengubah metode, strategi, pendekatan ataupun penggunaan media-media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Namun, sebagian besar guru Bahasa Jawa sangat kurang melakukan variasi ketika menyajikan materi Aksara Jawa. Mereka hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional saja. Padahal, dapat dibayangkan betapa sulitnya materi Aksara Jawa dapat dipahami oleh para siswa jika hanya disajikan dengan metode ceramah. Ketika siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang disajikan dengan kurang menarik, maka dapat dipastikan mereka tidak akan bergairah dan termotivasi untuk mempelajari Aksara Jawa sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak akan tercapai.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menarik minat dan motivasi para siswa tersebut adalah dengan menggunakan media kartu huruf dalam menyampaikan materi aksara Jawa. Dengan menggunakan media kartu huruf ini, proses kegiatan belajar mengajar dapat di desain dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan cara permainan yang sangat disukai oleh para siswa. Proses pembelajaran membaca dan menulis khususnya mata pelajaran bahasa jawa akan lebih disukai oleh peserta didik jika guru mampu

membuat media yang menarik. Dengan menggunakan media yang tepat akan dapat mempermudah pemahaman siswa dalam membaca dan menulis aksara jawa dan kegiatan pembelajaran juga akan lebih menyenangkan dan efektif.

Media kartu huruf adalah media atau alat dalam bentuk potongan kertas warna dan dibuat dengan bentuk menarik untuk menambah semangat siswa, kemudian di dalam lembaran kertas tersebut terdapat tulisan aksara jawa perkata atau tulisan kalimat menggunakan aksara jawa. Penggunaan media ini dimulai dari pengenalan bentuk aksara jawa perkata kemudian diterapkan dalam kalimat sederhana sampai akhirnya pada kalimat yang lebih kompleks. Penggunaan alat peraga kartu huruf ini dalam penyajiannya dilakukan dengan melibatkan partisipasi siswa secara langsung sehingga siswa lebih mudah memahami atau lebih meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru Bahasa Jawa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, penulis memperoleh informasi bahwa kemampuan membaca dan menulis aksara jawa pada siswa kelas V (lima) masih sangat rendah, bahkan masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan menulis aksara jawa. Siswa masih merasa bingung dalam memahami huruf-huruf jawa tersebut, karena aksara jawa hampir semua bentuk hurufnya sama. Sehingga hal tersebut berpengaruh pada nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Jawa, yakni sebanyak 8 siswa atau 28,57 % siswa yang sudah bisa membaca dan menulis aksara jawa (telah mencapai KKM) sedangkan 20 siswa atau

71,43% siswa belum mampu membaca dan menulis aksara jawa (belum mencapai KKM).

Hal tersebut berpengaruh pula pada semangat belajar siswa yang semakin menurun, yakni lebih sering bermalas-malasan dalam belajar karena para siswa merasa kesulitan dalam memahami materi tersebut. Apabila masalah tersebut terus dibiarkan, tentunya akan mengganggu proses pembelajaran yang selanjutnya dapat mengurangi kualitas pemahaman siswa. Hal tersebut merupakan masalah bagi para pendidik sehingga pendidik harus mencari solusi untuk dapat memecahkan masalah tersebut, karena guru adalah orang yang langsung menangani pembelajaran siswa sehingga memiliki peranan penting dalam memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada di kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Melalui Media Kartu Huruf pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.”

B. Definisi Operasional

Guna memberikan gambaran operasional tentang konsep yang penulis teliti, maka penulis akan memberikan pengertian dan penjelasan tentang istilah pokok yang digunakan, yaitu:

1. Peningkatan berarti proses, cara, pembuatan peningkatan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).² Peningkatan adalah sebuah upaya untuk membuat suatu itu menjadi lebih bernilai.
2. Kemampuan Membaca dan menulis. Membaca adalah ketrampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat reseptif (bersifat menerima) sedangkan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang tersebut.³ Jadi kemampuan membaca dan menulis adalah kemampuan dasar ragam tulis siswa sekolah dasar yang akan menjadi kompetensi prasyarat dalam mempelajari semua mata pelajaran di tingkat dasar.
3. Aksara jawa yaitu aksara/huruf yang berasal dari nenek moyang orang jawa yang diwariskan atau dipelajari secara turun menurun.
4. Media Kartu Huruf
Media kartu huruf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu atau lembaran kertas kecil yang di dalamnya tertulis aksara jawa perkata maupun kalimat.
5. MI Muhammadiyah Tinggarjaya merupakan lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, berlokasi di desa Tinggarjaya kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas yang merupakan sekolah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah suatu penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca dan

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 935.

³ Yeti Mulyati, *Ketrampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 31.

menulis aksara jawa pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya melalui media kartu huruf.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah “Apakah penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Tahun Pelajaran 2012/2013?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan ketrampilan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keberhasilan dalam mengajar.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

2) Dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa.

c. Bagi Madrasah

1) Bagi guru yang membacanya akan semakin memahami teknik penerapan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

2) Guru yang membaca hasil penelitian ini akan semakin yakin bahwa penerapan media pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Dapat menambah wawasan keilmuan yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Jawa dan dapat memberi masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mengembangkan pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian.

Daryanto dalam bukunya “Media Pembelajaran” menyatakan bahwa proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran kemudian ke belajar dengan symbol, yaitu menggunakan kata-kata. Dalam pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Tanpa media, komunikasi tidak akan

terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak dapat berjalan secara optimal.⁴

Upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa melalui alat peraga tidak lepas dari cara untuk membuat sesuatu itu menjadi lebih menarik dan bermakna. Kemampuan membaca siswa didasarkan pada penguasaan atas simbol-simbol huruf yang dirangkaikan menjadi sebuah kata dan pengertian. Sedangkan menulis merupakan kemampuan menurun atau melukiskan lambing-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memang bukan yang pertama dilakukan. Sebelumnya telah ada yang melakukan penelitian tentang kemampuan membaca, diantaranya adalah skripsi saudara Zaenal Arifin yang berjudul peningkatan kemampuan membaca aksara jawa melalui metode drill pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Babakan Karanglewas Banyumas tahun 2010/2011. Adapun persamaannya dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca aksara jawa, dan perbedaannya terletak pada cara yang digunakan. Zaenal Arifin menggunakan metode drill sedangkan penulis menggunakan alat peraga kartu huruf, tujuan penulis tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca saja, tetapi juga kemampuan menulis aksara jawa. Dari persamaan dan perbedaan tersebut dapat diketahui

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 8

bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kemampuan membaca dan menulis, mata pelajaran Bahasa Jawa, alat peraga kartu huruf, dan rumusan hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian tindakan kelas, dan rencana penelitian tindakan kelas.

Bab IV dalam bab ini dilaporkan mengenai hasil penelitian berupa penyajian data meliputi deskripsi kondisi awal, deskripsi persiklus, dan pembahasan tiap siklus dan antar siklus serta analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pelajaran bahasa jawa dengan pokok bahasan membaca dan menulis huruf jawa dengan benar melalui alat peraga kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa mata pelajaran bahasa jawa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya. Hal tersebut terbukti dari hasil evaluasi siklus I dan siklus II yang terus meningkat.

Sebagai pembandingan bahwa kondisi awal sebelum diadakan penelitian, pembelajaran dilakukan dengan metode sederhana, yakni ceramah dan menggunakan media seadanya hasilnya kurang maksimal. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yakni 53.71 (8 siswa tuntas dari 28 siswa). Sedangkan setelah menggunakan alat peraga kartu huruf hasilnya cukup signifikan, dari siklus I sampai siklus II terus mengalami peningkatan belajar yang berarti. Pada siklus I rata - rata kelas mencapai 67.29 dengan taraf serap 71.42% (ada 19 siswa tuntas dari 28 siswa) sedangkan pada siklus II rata rata kelas mencapai 71.03 dengan taraf serap siswa 85.71% (ada 24 siswa tuntas dari 28 siswa).

Berdasarkan perhitungan rentang nilai siklus I dan II terjadi kenaikan hasil belajar. Oleh karena itu terbukti bahwa penggunaan metode kartu huruf

sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan pemahaman siswa dalam membaca dan menulis aksara jawa.

B. Saran

Setelah menarik kesimpulan sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa jawa dan mata pelajaran lainnya, maka penulis memberanikan diri memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, perbanyak waktu untuk membaca baik di sekolah maupun di rumah, jangan merasa bosan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.
2. Sebelum pelajaran dimulai, guru hendaknya menanyakan kesiapan dan memberikan motivasi kepada siswa agar dapat tertarik dengan pelajaran bahasa jawa.
3. Hendaknya guru menyiapkan segala sesuatu sebelum pembelajaran, gunakan media yang menarik dan terus menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.
4. Hendaknya guru memberikan penguatan dan penghargaan bagi siswa yang hasil belajarnya bagus.
5. Berikan pelatihan khusus bagi siswa yang belum paham dengan materi pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah* atas terselesainya skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin Ya Robbal'amin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo litera Media.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yeti Mulyati. 2007. *Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Henry Guntur Tarigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung. Angkasa.
- A.S. Broto. 1980. *Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Farida Rahim. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- IAIN Walisongo. 2012. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Semarang: LPTK Rayon 206 IAIN Walisongo.
- Sugeng Listyo Prabowo. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Pupuh Fathurrohman. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- <http://www.upi.ac.id/pengertian-mediapembelajaran-kartu-kata/>
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru.

Susilo. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.



Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Aksara Jawa melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013

Sahidin
NIM. 092335098

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik. Peserta didik akan terdorong untuk terus belajar jika kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik terlibat secara fisik dan psikis. Oleh karena itu, kegiatan guru mengajar harus merangsang kegiatan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah melalui Media kartu huruf.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya melalui media kartu huruf. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis aksara jawa siswa kelas V pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil. Dari observasi awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 53,75 dengan ketuntasan 28,57% atau hanya 8 siswa dari 28 siswa yang mencapai ketuntasan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 67,25, siswa yang tuntas belajar menjadi 19 siswa. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 71,03 dengan ketuntasan 85,71% atau 24 siswa dari 28 siswa telah mencapai ketuntasan. Dari hasil analisa tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca dan menulis Aksara Jawa, Media Kartu Huruf

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahidin
NIM : 092335098
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 September 2013



Saya yang menyatakan

Sahidin
NIM: 092335098



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sahidin, NIM : 092335098 yang berjudul :

Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Melalui Media Kartu Huruf pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjan dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 25 September 2013

Pembimbing



Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibuku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesanku.
2. Istri dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan dengan sabar mendampingi penulis semasa belajar di STAIN Purwokerto hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi tauladan bagi umat di dunia.

Dari hati penulis yang terdalam sangat menyadari betul bahwa skripsi ini mustahil dapat terwujud kalau tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada beliau-beliau yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basith, M.Ag., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dosen Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan bekal ilmu pada penulis.
9. Staf karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam bidang administrasi.
10. Bapak dan Ibu Guru MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang yang telah bersedia memberikan data-data pada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan, partisipasi dan bantuan yang telah diberikan demi kelancaran penulisan skripsi ini, penulis hanya mampu mendoakan semoga amal tersebut dapat diterima sebagai ibadah dan diberi balasan yang lebih baik dari Allah SWT, Amin. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca. Selanjutnya, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penulisan karya berikutnya.

Purwokerto, 25 September 2013

Penulis


Sahidin

NIM: 092335098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, ALAT PERAGA KARTU HURUF DAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (M.I.)	

A. Pengertian Kemampuan Membaca dan Menulis	
1. Pengertian Kemampuan Membaca dan Menulis	11
2. Tujuan memiliki kemampuan Membaca	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca dan Menulis	14
B. Alat Peraga (Media Pembelajaran)	
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	17
3. Macam-macam Media Pembelajaran	20
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	21
5. Media Kartu Huruf	22
6. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Huruf.....	23
C. Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah	
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Jawa	24
2. Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Jawa.....	27
3. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Jawa	29
D. Metode Pembelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah.....	29
E. Rumusan Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Instrumen Penelitian	38

D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Metode Analisis Data	40
F. Indikator Keberhasilan	41
G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	42
H. Rencana Penelitian Tindakan Kelas	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	51
B. Deskripsi Siklus I.....	54
C. Deskripsi Siklus II	66
D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
C. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil evaluasi mata pelajaran Bahasa Jawa Pokok bahasan Kemampuan membaca dan menulis aksara jawa melalui alat peraga kartu huruf pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya tahun pelajaran 2012/2013 (hasil observasi awal)	52
Tabel 2	Hasil evaluasi Siklus I mata pelajaran Bahasa Jawa Pokok bahasan Kemampuan membaca dan menulis aksara jawa pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya tahun pelajaran 2012/2013	63
Tabel 3	Hasil evaluasi kemampuan membaca dan menulis aksara jawa kelas Siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya pada Siklus II	75
Tabel 4	Perbandingan Nilai siklus I dengan Siklus II	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	43
---------	--------------------------------------	----